

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif di artikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya di olah secara statistik dan di analisa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan tertentu.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif menurut Zainal merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 10-11.

<sup>2</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.105.

<sup>3</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 15.

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>4</sup>

Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga di dapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut.

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuannya, maka dijelaskan bahwa variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran *E-learning* berbasis media aplikasi Google Meet diperkirakan menjadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat ( $Y_1$ ) yaitu Motivasi dan ( $Y_2$ ) yaitu hasil belajar.

Sifat penelitian ini adalah korelasi artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap motivasi dan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 kota Blitar.

---

<sup>4</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras,2011), hal.19

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola penelitian diskriptif dan korelatif.

### a. Penelitian Diskriptif

Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”<sup>5</sup> Maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status gejala yang ada, yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian, yang di gunakan untuk memberi gambaran tentang keadaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap motivasi dan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 kota Blitar

### b. Penelitian Korelatif (asosiatif)

Penelitian korelatif ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa beratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelatif ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran yakni Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap motivasi

---

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 157

dan Hasil Belajar sehingga dapat menentukan tingkat hubungan dari keduanya.<sup>6</sup>

## B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau lebih dari satu nilai.<sup>7</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 macam variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini di simbolkan dengan variabel "X".<sup>8</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *E-learning* berbasis media aplikasi Google Meet.
2. Variabel Terikat (dependent variable) merupakan variasi yang di akibatkan atau di pengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang di jelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya di simbolkan dengan variabel "Y".<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah

---

<sup>6</sup> Ibid., hal. 158

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.59

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hal.60

<sup>9</sup> Ibid., hal.61

Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 kota Blitar.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi sangat populer di gunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, maka populasi merupakan suatu wilayah generalisasi. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber penelitian.<sup>10</sup>

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>11</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sumber lain mengatakan bahwa, populasi adalah “sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

---

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi: Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 130

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),..., hal. 11

kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>13</sup>

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas VII E dan VII D di MTs Negeri 02 Kota Blitar.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini sampel juga bisa di artikan sebagai kelompok kecil individu yang di libatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari yang di teliti.

Besaran sampel yang harus diambil menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa. Dari keseluruhan siswa di MTs Negeri 02 Kota Blitar di ambil kelas VII sebagai sampelnya kelas VII E dan kelas VII D

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 117

<sup>14</sup> Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 242

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 109.

### 3. Teknik Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang di anggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang di harapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.<sup>16</sup>

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Sebelum menyusun instrumen yang berupa angket dalam pengumpulan data yang akan di bahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus di lakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen di ambil masing- masing indikator dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan di jadikan dalam penyusunan soal- soal dalam angket sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Instrumen
1	Variabel Bebas Media Aplikasi Google Meet (X) terhadap Motivasi (Y <sub>1</sub> )	Siswa	Angket
2	Variabel Bebas Media Aplikasi Google Meet	Siswa	Tes

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 111.

	(X) terhadap Hasil Belajar (Y <sub>2</sub> )		
--	----------------------------------------------	--	--

Tabel 3.2

Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian X-Y<sub>1</sub>

Variabel (X)	Variabel Y <sub>1</sub>	Indikator	Nomor	Jumlah Item
Pengaruh Model Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis Media Aplikasi Google Meet	Motivasi	Mempermudah proses pembelajaran di kelas	3, 10, 11, 14	4
		Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi nyata)	9, 12, 13, 18	4
		Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)	1, 2, 16, 19	4
		Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar	15, 17	2
		Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar	4, 5, 6, 7, 8, 20	6

Tabel 3.3

Kisi Kisi Instrumen Variabel Penelitian X – Y<sub>2</sub>

Variabel (X)	Variabel Y <sub>2</sub>	Indikator	Nomor
Pengaruh Model Pembelajaran <i>E-learning</i> Berbasis Media Aplikasi Google Meet	Hasil Belajar	Menyebutkan pengertian sholat berjamaah	1,2
		Menyebutkan ketentuan sholat berjamaah	3
		Menyebutkan syarat syarat menjadi imam	4,5
		Menyebutkan syarat syarat menjadi makmum	6
		Menjelaskan manfaat sholat berjamaah	7
		Menjelaskan tata cara makmum masuk	8
		Menjelaskan tata cara membuat saf	9
		Menjelaskan tata cara mengingatkan imam yang lupa	10

**E. Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan sebuah keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>17</sup> Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang di siapkan adalah instrumen observasi dan instrumen angket. Dari kedua instrumen di atas, yang di jadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya<sup>18</sup>

Adapun data yang di kumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>19</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah hasil angket tentang Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbasis Media Aplikasi Google Meet terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs 02 Kota Blitar
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari sekolah atau instansi maupun sumber

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian...*, hal.10

<sup>18</sup>Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2005), hal. 25.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...* hal.137

data yang lainnya yang menunjang.<sup>20</sup> Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian nya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah berupa data-data pendukung, seperti dokumentasi hasil nilai siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 02 kota Blitar.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>21</sup>

a. Sumber Primer ialah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.<sup>22</sup>

b. Sumber Sekunder ialah dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang di simpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain

---

<sup>20</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 13

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

<sup>22</sup> Ibid., hal.173

sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi di gunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang di perlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah di desain sebelumnya.<sup>23</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>24</sup> Dalam mengumpulkan data secara teoritis, penulis melakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain yang ada hubungannya dengan pembahasan. Sedangkan secara empiris, penulis melakukan penelitian atau penyelidikan pada MTs Negeri 02 Kota Blitar objek tertentu untuk memperoleh data.

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

#### **a. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>23</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofis dan praktis*, (Jakarta Barat: Malta Pritindo, 2009), hal.104

<sup>24</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 100

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan ...*, hal.206

tentang jumlah siswa MTs Negeri 02 Kota Blitar, jumlah guru di MTs Negeri 02 Kota Blitar, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik Metode penelitian ini.

b. Metode Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang di trisbusikan melalui untuk di isi dan di kembalikan atau dapat juga di jawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>26</sup> Metode ini disebut juga dengan metode questionnaire yang dimana sejumlah pertanyaannya tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dai responden. Metode angket ini merupakan daftar pertanyaan yang di siapkan untuk diajukan kepada subyek untuk memperoleh data tertulis.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang disebut angket adalah seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dimaksud adalah data kuantitatif.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian suidah merupakan keharusan dalam menyiapkan instrumen (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak di ragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “kualitas data yang sangat menentukan kualitas

---

<sup>26</sup> S. Nasution, *Metode Reasearc* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 128

<sup>27</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian...*, hal.106

penelitian” kualitas data tergantung pada instrumen (alat) yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>28</sup>

a. Uji Validitas

Uji validitas yang di pakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang di dapat. Namun demikian uji validitas instrument akan lebih mudah jika menggunakan alat bantu *SPSS Statistics*.<sup>29</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.<sup>30</sup>

Kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable

---

<sup>28</sup>Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publisier,2005), hal.62

<sup>29</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik...*, hal. 110

<sup>30</sup>*Ibid.*, hal.55

3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliable
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.<sup>31</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang di peroleh dari hasil angket di tuangkan dalam bentuk statistik, namun menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi sederhana.<sup>32</sup>

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang di pilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga data yang tersusun lebih benar.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu

---

<sup>31</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

<sup>32</sup>Gempur santoso, *Metodologi Penelitian...*, hal.78

<sup>33</sup>Ibid., hal. 79

keadaan atau peristiwa. Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan di kelompokkan dan di kumpulkan dalam distribusi frekuensi.<sup>34</sup>

Panjang kelas interval :

Setelah di tentukan panjang interval, total nilai butir di masukkan ke kelas interval sehingga di dapatkan frekwensi tiap kategori. Dari kategori tersebut di persentasikan.

Metode statistik adalah suatu cara mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data yang bersifat kuantitatif secara teratur, ringkas dan jelas dengan tujuan dapat memberikan gambaran tentang keadaan data yang dimaksud. Analisis ini meliputi editing data, pengskoran penyajian data dengan table perhitungan modus, mean dan median.<sup>35</sup>

#### a. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang di laksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>36</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

---

<sup>34</sup> S. Nasution, *Metode Reasearc* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 135

<sup>35</sup> Gempur santoso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi pustaka Publisier,2005), hal.80

<sup>36</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.175.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.<sup>37</sup> Adapun peskoran angket merujuk pada lima alternatif jawaban, sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran Angket**

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
No	Jawaban	Skor	No	Jawaban	Skor
1	Ya	3	1	Ya	1
2	Kadang-kadang	2	2	Kadang-kadang	2
3	Tidak	1	3	Tidak	3

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>38</sup> Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca. Langkah-langkah dalam membuat tabulating melalui tahap sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Subana, dkk., *Statistik Pendidik...*, hal. 30

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 178

- 1) Menentukan kualifikasi dan Interval nilai
- 2) Menentukan Table Distribusi Frekuensi (TDF)
- 3) Mencari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD)
- 4) Menentukan kualitas variabel

## 2. Analisis Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya, karena data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.<sup>39</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yakni: jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih

---

<sup>39</sup> Subana, dkk., *Statistik Pendi...*, hal. 31

populasi. Semua karakteristik populasi dapat bervariasi antara satu populasi dengan yang lain. Dua di antaranya adalah mean dan varian (selain itu masih ada bentuk distribusi, median, modus, range, dll).

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji t-test**

Tes “t” atau “t” Test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah Mean Sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

#### **b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova**

Analisis statistik multivariat merupakan metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variable secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variable terhadap variabel – (variable) lainnya dalam waktu yang bersamaan. Contoh kita dapat menganalisis pengaruh variable kualitas produk, harga dan saluran distribusi terhadap kepuasan pelanggan. Analisis multivariat digunakan karena pada kenyataannya masalah yang terjadi tidak dapat diselesaikan dengan hanya menghubungkan dua variable atau melihat pengaruh satu variable terhadap variable lainnya. Sebagaimana contoh di atas, variable kepuasan pelanggan dipengaruhi tidak hanya oleh kualitas produk tetapi juga oleh harga dan saluran

distribusi produk tersebut.

#### **4. Korelasi Product Moment**

Korelasi Produk momen adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Pertama kali dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik Korelasi Pearson. Disebut Product moment Correlation karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel yang dikorelasikan.

#### **I. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Media Aplikasi Google Meet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Negeri 02 Kota Blitar” di batasi oleh terbatasnya kuota internet pada siswa. Karena tidak semua siswa berhasil mendapatkan kuota gratis yang di sediakan oleh pemerintah. Selain itu dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh dengan berbasis media aplikasi google meet juga membutuhkan kuota yang besar dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sehingga siswa terbatas dan kurang maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Dalam proses pembelajaran fiqh, materi yang diajarkan dalam *e-learning* direpon berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, tergantung kepada kemampuan siswa. Beberapa siswa mungkin dapat menangkap materi

dengan lebih cepat hanya dengan mendengarkan, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar-benar paham. Bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari orang lain agar dapat memahami materi yang dipelajari.

Selain hal itu, dalam pembelajaran fiqh juga sangat terbatas dan kurang efektif apabila diajarkan melalui e-learning. Karena pada materi fiqh ini sangat banyak membutuhkan praktek dan hafalan secara langsung. Misal: Materi thaharah yang sangat memerlukan praktek wudhu dan tayamum mulai dari niat dan gerakannya. Apabila diajarkan secara langsung jika siswa kurang sempurna gerakannya maka guru bisa langsung membenarkan. Akan tetapi dalam pembelajaran *e-learning* ini guru hanya sebatas memberikan arahan dari jauh saja tanpa melihat praktek siswa secara langsung. Sehingga hal tersebut menjadi sedikit kendala dalam pembelajaran fiqh yang berlangsung.